

RELIGIOUS SYMBOLISM AND ICONOGRAPHY PART 2

Simbolisme dan Ikonografi Relijius

Symbolism → *use of symbols*: the use of symbols to invest things with a representative meaning or to represent something abstract by something concrete.

Iconography → *set of recognized images*: the set of symbols or images used in a particular field of activity such as music or the movies and recognized by people as having a particular meaning. In the 1960s, peace signs, long hair, work shirts, and blue jeans were part of the iconography of rebellion.

Microsoft® Encarta® 2006. © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.

KRISTEN

- Seni dan arsitektur Kristen Awal, meliputi karya-karya seni dan gedung yang dihasilkan di antara abad 3 dan 7 bagi gereja-gereja Kristen. Periode bertumpangtindih antara periode Antik Akhir (seni dan arsitektur Romawi) akhir abad 2 s/d 7 dengan 3 abad antara abad 5 s/d 7 seni dan arsitektur Byzantine.
- Sampai dengan the Edict of Milan (313) → Kaisar Constantine the Great = Konstantin Agung menjadikan Kristianitas salah satu agama-agama negara Kekaisaran Romawi. Seni Kristen terbatas pada dekorasi tempat berdoa yang tersembunyi seperti *catacombs* dan rumah untuk pertemuan → *titulae* (rumah-rumah pribadi yang dialihfungsikan).
- Sebagian besar contoh awal lukisan dan patung diambil dari seni Romawi, yang dibuat sedemikian rupa tepat untuk tingkat spiritualitas agama.
- Ikonografi diciptakan untuk memvisualisasikan konsep Kristen. Contoh: Kristus disimbolisasi oleh seekor ikan, sebuah salib, atau seekor domba, atau oleh kombinasi huruf-huruf Yunani *chi* dan *rho* (cP = C dan R, dua huruf awal Yunani yang mengeja Kristus) sebagai sebuah monogram. Kristus, *Good Shepherd* = Gembala yang Baik seringkali diperlihatkan sebagai pria muda yang diambil dari gambaran Apollo, sebuah gambaran an image that persisted into the 6th century in Italy.
- Simbol-simbol *Floral* = bunga-bunga digunakan secara ekstensif dalam tulisan dan inskripsi = ukiran, berupa tulisan antik. Sebagai contoh → *The Old Testament*, terdiri atas sejumlah bunga, khususnya dalam *Song of Solomon*.
- Bendera Kristen = *Christian Flag*, abad 20 banyak diadopsi oleh gereja-gereja Protestan, khususnya di AS. Bendera Kristen didesain tahun 1897 oleh Charles Carlton Overton, pengawas sekolah minggu di negara bagian New York. Bendera putih dengan bidang segi-4 di sisi dekat tiang. Pada segi-4 biru adalah palang merah Latin. Warna putih menyimbolkan kemurnian, biru = keberanian, merah = pengorbanan.

KONSEP, DEKORASI DAN ORNAMEN

Eksterior gedung-gedung Kristen Awal secara umum polos dan tidak berhias. Secara kontras bagian interior didekorasi dengan baik, lantai dan dinding terbuat dari marmer *frescoes*, *mosaics*, *hangings*, dan altar diselesaikan dengan material emas dan perak.

fres-co [fréskō], noun (plural **fres-coes** or **fres-cos**)

1. **painting done on fresh plaster**: a painting on a wall or ceiling done by rapidly brushing watercolors onto fresh damp or partly dry plaster
 2. **technique of painting on fresh plaster**: the technique or method of painting on fresh plaster
- transitive verb (past and past participle **fres-coed**, present participle **fres-co-ing**, 3rd person present singular **fres-coes**), **paint wall or ceiling with fresco**: to paint a fresco on a wall or ceiling, [Late 16th century. < Italian, "fresh" (referring to plaster)].

Fresco

Contoh lukisan fresco Kristen Awal dapat ditemukan di tombs bawah tanah, seperti catacombs Via Latina di Rome. Artis-artis Kristen Awal meminjam motif dari mitologi Romawi dan memberi signifikansi Kristen. Gambaran Hercules membunuh ular, pada sisi kiri → menyimbolkan Yesus Kristus membasmi setan. Burung merak pada *tomb* → sebagai tanda kebangkitan karena keyakinan bahwa tubuh mereka tidak membusuk setelah kematian.

Early Christian Catacomb, Rome

Examples of early Christian fresco painting can be found in underground tombs, such as the catacombs on Via Latina in Rome, shown here. Early Christian artists borrowed motifs from Roman mythology and gave them Christian significance. The figure of Hercules killing the serpent, on the left, came to symbolize Jesus Christ triumphing over Satan. The peacocks on the tomb stand for resurrection because of a belief that their flesh does not decay after death. Woodfin Camp and Associates, Inc./G. Neri. Microsoft® Encarta® 2006. © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.



Mosaic

- Galla Placidia Interior, interior mausoleum Galla Placidia abad 5, Ravenna, Italy, yang didekorasi secara mewah kontras dengan eksterior bata polos. Kontras merupakan tipikal Arsitektur Kristen Awal. Mosaik pada dinding pintu masuk → menampilkan Yesus Kristus sebagai gembala yang baik.

Galla Placidia. *The 5th-century Galla Placidia in Ravenna, Italy, is an Early Christian mausoleum built in the form of a Greek, or equal-armed cross. This type of centralized plan, borrowed from classical architecture, usually features a round or polygonal building topped with a dome. The structures were used for Early Christian mausoleums, baptisteries, and martyr shrines. Art Resource, NY/Vanni. Microsoft® Encarta® 2006. © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.*



- Pada abad 4, tradisi mosaik besar seni Kristen Awal dimulai. Di sepanjang kekaisaran, mosaik digunakan apabila efek mewah ingin dicapai.
- Basilika didekorasi mosaik dengan sangat baik, demikian pula Tempat Pembaptisan, dan Mausoleum pun didekorasi dengan pemandangan dan motif yang pas.
- Tomb of Galla Placidia, Ravenna, Italia merupakan contoh terbaik mosaik Kristen Awal, yang didominasi warna biru dan keemasan.

Illuminated Manuscripts

Illuminated manuscripts = tulisan tangan yang bercahaya Kristen Awal berkualitas sangat tinggi → boleh jadi yang paling mewah adalah Vienna Genesis (Nationalbibliothek, Vienna) abad 6, dengan halaman berwarna ungu dan ilustrasi lukisan Romawi bergaya natural +

Saint Augustine Bible (Fitzwilliam Museum, Cambridge, England) abad 6, ilustrasi dengan kerangka arsitektunik seluruhnya bergaya Romawi.

Patung

- Patung Kristen Awal *Freestanding* → 2 buah patung unik terbuat dari marmer: Christ as the Good Shepherd (4th century, Museo Laterano, Rome) + Jonah Cast Up (250-275, Cleveland Museum of Art, Ohio), terlihat dimuntahkan dari mulut monster laut.
- *Bas-reliefs* Kristen Awal bertahan dalam karya yang sebagian besar terbuat dari marmer dan *porphyry* = semacam batuan ungu kemerahan.

Pekerjaan Logam

- Objek emas dan perak merupakan karya luar biasa dalam sejarah pekerjaan logam.
- Altar + a *double-shelled silver goblet* = Chalice of Antioch (abad 4 dan 5, Museum Metropolitan, New York City).
- Pada objek-objek sekular, desain seringkali dielaborasi dan seringkali mengkombinasikan motif-motif pagan = kaum tidak memiliki keyakinan beragama dan Kristen, untuk bingkisan mewah pada pernikahan Projecta (350?, British Museum, London) → perak dan of silver dan sepuhan perak.
- Untuk memperingati pernikahan Kristen → sebuah panil lebar didekorasi menggunakan motif-motif pernikahan Romawi, termasuk Venus = Dewi Cinta, berbentuk relief. Perhiasan terkesan berat, seringkali berupa rangkaian uang logam perak dalam desain emas cor yang halus.

HINDU DAN BUDDHA

- Shiva bahasa Sansekerta untuk “keberuntungan” = Siva, dewa Hindu yang mempersonifikasi kekuatan-kekuatan destruktif dan prokreatif alam semesta. Sebagai penghancur → direpresentasikannya dengan penggunaan kalung tengkorak dan dikelilingi oleh setan. Aspek reproduksi disimbolisasikan melalui *lingam* = lambang spiritual. Shiva juga dewa kedisiplinan dan seni, khususnya berdansa. Shiva mengendarai lembu Nandi, dan pasangannya adalah pimpinan para Dewi Uma atau Kali. Beberapa umat Hindu memuja Shiva sebagai Dewa tertinggi dan menganggapnya dewa murah hati atas kebebasan sekaligus juga sebagai dewa penghancur.
- Lotus India disucikan bagi umat Hindus yang meyakini bahwa Dewa Brahma lahir di dalamnya. Dalam seni Hinduisme dan Buddhisme, para dewa seringkali digambarkan duduk di atas kelopak teratai.

MESIR

Dewa-dewa Mesir direpresentasikan = diwujudkan melalui tubuh manusia dan kepala manusia atau hewan. Terkadang hewan khususnya burung mengekspresikan karakteristik dewa. Sebagai contoh Dewa Ra memiliki kepala seekor burung elang yang disucikan baginya karena kecepatan terbangnya di angkasa. Hathor, sebagai dewi cinta dan tawa, diberi kepala sapi, yang disucikan baginya, Anubis diberi kepala *jackal* = binatang besar menyerupai anjing karena di masa lalu binatang ini yang menghancurkan kuburan di gurun. Mut vulture-headed = berkepala burung Vulture dan Thoth *ibis-headed* = berkepala burung Ibis, dan Ptah diberi kepala manusia, meskipun terkadang menyerupai *bull* = istilah untuk binatang besar, disebut Apis. Karena dewa-dewa tersebut, tidak pernah disembah sampai dekade Dinasti ke 26, karena beberapa binatang disucikan. Para dewa juga direpresentasikan oleh simbol, seperti lingkaran Matahari dan sayap-sayap elang yang digunakan pada model rambut firau.



Amon-Ra, Father of the Gods – The superior Egyptian deity Amon-Ra was a combination of Amon, a local Theban god, and Ra, the sun god. Amon-Ra is depicted with a hawk's head surmounted by a sun disk in this painting from the Tomb of Sennedjem, in Luxor, Egypt. The painting was created around 13 BC. Art Resource, NY/ Erich Lessing. **Microsoft® Encarta® 2006.** © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.

Pyramid of Khafre at Giza – The pyramids at Giza in Egypt are among the best-known pieces of architecture in the world. The Pyramid of Khafre was built as the final resting place of the pharaoh Khafre and is about 136 m (446 ft) high. Bridgeman Art Library, London/New York/Giraudon. **Microsoft® Encarta® 2006.** © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.



Tanda tambah = cross, sebagai motif desain dasar → banyak muncul dalam kerajinan tanah liat, tenunan, ukiran, dan lukisan dari berbagai budaya. Boleh jadi hanya bersifat dekoratif atau memiliki makna simbolis. Sebagai contoh: *The tau cross* → simbol kehidupan bagi bangsa Mesir kuno, pada saat dikombinasi dengan lingkaran bermakna keabadian.

Bagi bangsa Yunani tanda tambah Yunani merupakan kiasan bagi elemen-elemen kreasi yang tidak terhancurkan : Air, Tanah, Api, dan Air → menyimbolkan permanen.

Swastika dengan ujung *cross bars* ke arah kanan → sangat umum digunakan baik dalam Dunia Kuno maupun Modern. Makna asli adalah merepresentasikan matahari yang berputar, api, atau hidup dan kemudian, atau *good luck*. Bagi Buddha → merepresentasikan pengunduran diri, bagi Jain → menyimbolkan dewa ke tujuh mereka. Bagi Hindu, swastika dengan arah ke kiri → menyimbolkan malam, magis, dan dewa perusak Kali. Pertengahan abad 20 Jerman, swastika ke arah kanan merupakan lambang Nazi.

Lotus = Lily air yang disucikan, di zaman Mesir kuno, seringkali direpresentasikan → diasosiasikan dengan kekuatan pemberi hidup Sungai Nil dan diasosiasikan dengan tuhan kematian.

Piramid merupakan contoh ternama Arsitektur Mesir. Makam-makam raksasa tersebut memiliki 3 bidang sisi berbentuk segi-3 yang keempatnya bertemu pada sebuah titik pada puncaknya. Bagi bangsa Mesir kuno puncak tersebut merepresentasikan bukit primitif mereka yang merupakan kehidupan sesungguhnya dalam mitos yang mereka ciptakan atau merepresentasikan bersatunya sinar Matahari. Bangsa Mesir membangun lebih dari 100 piramid sebagai tempat peristirahatan terakhir bagi para pemimpinnya.

RITUAL

Ritual → Established formal behavior: an established and prescribed pattern of observance, e.g. in a religion. Microsoft® Encarta® 2006. © 1993-2005 Microsoft Corporation. All rights reserved.

- Ritual → bentuk komunikasi yang memiliki kekhasan sendiri.
- Ritual melibatkan performa dan simbol-simbol tindakan-tindakan tubuh, disampaikan dalam cara yang teraga dan terlihat. Mereka memiliki kekuatan untuk memusatkan pengalaman dan memfungsikannya untuk mengintensifkan *sense of the sacred* = perasaan suci.
- Ritual dapat sesederhana seperti menundukkan kepala seperti pada saat makan, mengucapkan ungkapan-ungkapan khusus, atau melepas sepatu. Pada sisi yang ekstrim, dapat melibatkan upacara-upacara rumit yang dilakukan oleh sekelompok pemuka agama dan berlangsung selama berhari-hari.
- Ritual memunculkan kesucian melalui tindakan-tindakan dan objek simbolis yang spesifik termasuk prosesi, pakaian khusus, suara khusus seperti *chanting* atau kesunyian, topeng, objek-objek simbolis, dan makanan-makanan khusus. Beberapa agama menggunakan ritual untuk efek agung, sementara beberapa agama lain menggunakannya dengan peran yang lebih kecil.
- Konteks agama :
Dalam Katolik, Kristen Ortodok, demikian pula dalam Hindu, Buddha, dan Shinto → dalam hal ritual terpusat maka dibutuhkan semacam pemimpin atau pendeta. Yahudi, Muslim dan banyak gereja Kristen yang tidak memiliki pendeta karena mereka lebih menekankan pada *direct faith* = keyakinan langsung dan pertimbangan kitab suci yang disampaikan melalui rabbi, imam, dan menteri.